

Operasi Zebra Candi 2021 di Karanganyar



KR-Abdul Alim

Kasatlantas Polres Karanganyar AKP Sarwoko memeriksa kesiapan kendaraan operasional.

KARANGANYAR (KR) - Satuan Lantas Polres Karanganyar mempersiapkan personel dan sarana pendukung dalam rangka Operasi Zebra Candi 2021. Satu di antaranya pengecekan kelengkapan personel dan kendaraan bermotor dinas. Kegiatan Apel Kesiapan Operasi Zebra Candi 2021 tersebut langsung dipimpin Kasat Lantas Polres Karanganyar AKP Sarwoko dan diikuti oleh seluruh personel Satuan Lalu Lintas Polres Karanganyar, Rabu (10/11) di Mapolres setempat.

Kasat Lantas AKP Sarwoko menyampaikan agar seluruh personel mempersiapkan diri, mental dan fisik dalam rangka Operasi Zebra Candi 2021 yang akan dilaksanakan selama empat belas hari, 15-28 November 2021. AKP Sarwoko juga berpesan agar dihindari hal-hal yang tidak sesuai dengan aturan ketentuan yang berlaku, sehingga dalam pelaksanaan operasi berjalan maksimal serta tidak ada komplain dari masyarakat. Juga tetap menerapkan protokol kesehatan. (Lim)

PILKADES SERENTAK DI BANYUMAS
8 Desa Rawan Konflik

BANYUMAS (KR) - Polresta Banyumas, Kodim 0701 Banyumas dan Pemkab Banyumas akan menyiapkan metode pengamanan Pemilihan Kepala Desa (PilkaDes) serentak di Banyumas yang akan digelar di 27 desa yang tersebar di 14 kecamatan di Banyumas pada 15 Desember 2021. Kapolresta Banyumas Kombes M Firman L Hakim didampingi Kabag Ops Polresta Banyumas Kompol Aldino Agus Anggoro menjelaskan bahwa dari hasil pantauan intelijen, ada delapan tempat yang dianggap rawan terjadi konflik menjelang PilkaDes.

"Tidak menutup kemungkinan desa yang rawan konflik akan terus berkembang hingga prosesi pemilihan 15 Desember 2021. Bisa saja, desa yang saat ini tidak rawan besok menjelang pemilihan jadi rawan. Kompol Aldiono menjelaskan yang dimaksud rawan konflik "Yang dimaksud rawan konflik, di antaranya konflik antarcalon sampai konflik-konflik lain di lingkungan desa yang menyelenggarakan Pilkadaest. Tentunya itu yang perlu kami lakukan pendekatan lebih," ungkap Kompol Aldino, Rabu (10/11). (Dri)



CILACAP (KR) - Guna mengoptimalkan penggunaan bangunan Terminal Bus Cilacap Tipe A, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Kabupaten Cilacap berencana menggunakan lantai 2 terminal bus tersebut untuk Mall Pelayanan Publik (MPP).

Berbagai pelayanan publik, seperti pelayanan perizinan, pelayanan urusan pernikahan dan sebagainya disatukan di MPP tersebut.

"Direncanakan pada awal tahun 2022 MPP itu sudah bisa dibuka pelayanan," kata Kepala DPMPSTP Cilacap, Awaluddin Murri. Menurutnya, lokasi MPP tersebut dinilai strategis karena berada di tengah kota. Lokasi tersebut memenuhi keinginan Kementerian Pan RB yang menyaratkan MPP harus berada di tengah kota.

Penggunaan lantai 2 terminal bus Cilacap untuk MPP itu juga sekaligus menjawab kebutuhan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Cilacap untuk segera memiliki MPP.

Sebelum pandemi Covid-19, Pemkab Cilacap telah berencana membangun gedung MPP senilai sekitar Rp



KR-Istimewa

Awaluddin Murri

14 miliar di Jalan Tentara Pelajar, tepatnya di sebelah gedung Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Kecamatan Cilacap Utara. Namun pembangunan tersebut tidak kunjung terlaksana, karena anggaran untuk pembangunan MPP tersebut dihapus akibat terkena refocusing.

PAMERAN FOTO '44 TAHUN SANG AKAR'

Dari Bukan Apa-apa hingga Jadi Walikota

SOLO (KR) - Tak kurang dari 40 karya foto liku-liku perjalanan mantan Walikota Solo FX Hadi Rudyatmo selama 44 tahun menggeluti dunia politik, dipamerkan di ruang sederhana Joglo Kampung Pucangsawit.

Foto-foto tersebut merupakan karya keroyokan para fotografer amatir, profesional, maupun kalangan jurnalis foto yang dibidik pada periode-periode berbeda.

Pameran dibuka Walikota Gibran Rakabuming Raka dihadiri sejumlah pejabat penting di Kota Solo. "Sebenarnya masih banyak foto yang dikirimkan ke panitia dan layak dipamerkan.

Namun tak sempat diproses karena keterbatasan waktu. Persiapan ha-

nya satu minggu, sehingga harus kerja maraton, terkait percepatan pelaksanaan yang semula sekitar awal Desember menjadi 10 November, bertepatan dengan Hari Pahlawan," ungkap Okta Riska, Ketua Panitia Pameran Foto bertajuk '44 Tahun Perjalanan Sang Akar'.

Kendati begitu, lanjut Okta, sekitar 40 frame foto yang dipamerkan selama dua hari hingga 12 November, cukup mewakili 44 tahun perjalanan Sang Akar, mulai dari sesosok

yang bukan apa-apa hingga menjadi walikota yang mengedepankan pelayanan kepada masyarakat, dan sekarang kembali menekuni profesi sebagai tukang las di bengkel pribadinya yang dirintis sejak jauh sebelum menjadi Walikota Solo.

Setidaknya, dari deretan foto tersebut, orang dapat memetik sebuah pelajaran, siapapun dapat menjadi seorang pemimpin yang dincintai masyarakatnya. "Kami memberikan *tetenger* Sang Akar pa-

Dalam upaya pengembangan Cilacap sebagai Kawasan Industri di Jawa Tengah bagian selatan, Pemkab Cilacap telah menyediakan delapan Kawasan Peruntukan Industri (KPI) yang siap dikembangkan.

Di antaranya, KPI Kutawaru/KPI Bengawan Donan, KPI Adipala, KPI Bulupayung (Provinsi), KPI Karang Kandri, KPI Sidareja, KPI Warungbatok, KPI Cilacap Timur Kecamatan Binangun dan Nusawungu.

Total luas lahan sekitar 4.665 hektar. "Proses akan segera dimulai, mudah-mudahan penanaman modal dari para investor bisa cepat sehingga bisa dilaksanakan. Otomatis penyerapan tenaga kerja dan perekonomian di Kabupaten Cilacap akan naiki, sehingga mendukung

pemberantasan kemiskinan yang ada di Cilacap," ungkap Awaluddin Murri.

Saat ini sejumlah investor tertarik menanamkan investasi di KPI pengembangan tersebut. Salah satunya, Kawasan Industri Cirebon (KIC) dengan nilai invetasi Rp 57,8 triliun dan sudah menandatangani *Letter of Intens* (LoI). Bahkan penanaman investasi di KPI Bulupayung sudah sampai tahap Izin Pemanfaatan Ruang (IPR).

"Investasi di Cilacap juga mengutamakan produk lokal, dengan menerapkan skala prioritas sebagai produk unggulan Cilacap. Di antaranya sudah vaname, kelapa terpadu, petenakan sapi, gula semut dan kopi. Juga pariwisata dan perhotelan," kata Asaluddin. (Mak)

da sosok Pak Rudy (maksudnya FX Hadi Rudyatmo), sebab selama 44 tahun menggeluti dunia politik, ibarat pohon lebih menempatkan diri sebagai

akar yang harus menembus tanah dan kadang bebatuan, agar poho mampu tumbuh subur, lalu berbunga dan berbuah," kata Okta. (Hut)



KR-Hari D Utomo

Walikota Solo Gibran Rakabuming Raka didampingi FX Hadi Rudyatmo mencermati karya foto yang dipamerkan.

HUKUM

Polisi Bekuk Perampas HP

BANTUL (KR) - Tim Opsnal Reskrim Polsek Banguntapan Polres Bantul menyergap jambret di daerah Matrijeron Yogyakarta. Pelaku berinisial Tm (33) warga Surosutan Umbulharjo Yogyakarta sudah ditetapkan sebagai tersangka. Dalam kasus tersebut petugas menyita barang bukti 1 unit Yamaha AB-2665-EI sebagai sarana dan 1 HP Samsung A6.

Kanit Reskrim Polsek Banguntapan, Iptu Anar Fuadi SH, Kamis (11/11) mengatakan kasus tersebut bermula ketika korban Iin Desi Ari W (27) asal Kopan Mengkowo Kebumen, pada 28 Oktober 2021 sekitar pukul 18.15 pulang kerja.

Karena kos dan tempat kerja relatif dekat, korban jalan kaki sambil main HP. Ketika melintasi jalan kampung Dusun Sariarjo Banguntapan, korban dipepet tersangka mengendarai motor matic warna hijau dan langsung merampas HP-nya.

Korban langsung melapor ke Polsek Banguntapan. Tim Opsnal Polsek Banguntapan kemudian melakukan penyelidikan. Sehingga keberadaan barang bukti sudah diketahui dijual di Sleman. Setelah menyita barang bukti milik korban. Dalang penjambratan mulai terkuak. Tersangka berhasil ditangkap di sekitar Mantrijeron. (Roy)



KR-Sukro Riyadi

Tersangka digelandang ke Polsek Banguntapan.

Seorang Ayah Cabuli Anak Kandung

TEGAL (KR) - Perbuatan seorang ayah yang satu ini tidak layak ditiru. Lelaki itu tega mencabuli anak kandungnya yang seharusnya dilindungi. Akibat perbuatan amoral itu, Kamis (11/11) pelaku sebut saja Jadul (43) masih diperiksa petugas Satreskrim Polresta Tegal.

Kasat Reskrim Polresta Tegal, AKP Vonny Farizky, membenarkan tengah memeriksa pelaku asusila tersebut. "Kita sudah mengamankan pelaku dan nasih melakukan pemeriksaan secara intensif," jelasnya.

Diungkapkan perbuatan pelaku juga diwarnai dengan ancaman menggunakan senjata tajam berupa pisau. Korban sebut saja Mawar (11) akhirnya pasrah dicabuli pelaku. Perbuatan kejahatan itu dilakukan pelaku saat rumah dalam kondisi sepi, karena istrinya berjualan di

Pasar Pagi. "Kita juga mengamankan barang bukti berupa sebuah pisau dan pakaian korban," tegas Vonny.

Sementara Kuasa hukum korban, Boy Denny CF Siahaan, mengatakan selama ini antara pelaku dan istrinya serta korban tinggal dalam satu rumah.

Kemudian saat rumah dalam kondisi sepi karena ibu korban berjualan, pelaku nekat melakukan aksi kejahatannya. "Korban tidak bisa melawan karena takut diancam pelaku dengan senjata tajam," jelasnya.

Setelah korban menceritakan peristiwa yang dialaminya kepada ibunya, mereka langsung mengungsi ke rumah saudaranya. "Korban kini mengalami gangguan psikis akibat perbuatan pelaku, lebih banyak diam dan mengurung diri di rumah," tegas Boy. (Ryd)

5 ORANG MENGALAMI LUKA

Melaju Kencang, Bus Terguling di Ringroad

SLEMAN (KR) - Bus Maju Lancar Nopol AB 7682 CD, terguling di Ringroad Barat tepatnya simpang empat Demak Ijo, Gamping Sleman, Kamis (11/11) pagi.

Peristiwa yang terjadi sekitar pukul 06.15 itu, menyebabkan seorang cedera berat di kepala dan empat orang mengalami luka ringan.

Kanit Laka Satlantas Polres Sleman, Iptu Galan, menjelaskan saat kejadian, bus dikemudikan Rasikun (51) warga Magelang Jawa Tengah. Semula bus melaju dari arah selatan di jalur sebelah kanan. Sampai di TKP atau mendekat di simpang empat Demak Ijo, lampu traffic light menyala merah. Bus bermaksud mengurangi kecepatan dengan mengerem maksimal, na-

mun karena cuaca hujan deras, ban kendaraan tersebut selip ke arah kiri, kemudian terbanting ke kanan dan mengenai penjual koran yang berdiri di trotoar jalan.

"Bus kemudian mena-

brak rambu lalu lintas dan tiang lampu traffic light dan baru berhenti setelah terguling. Tiga penumpang mengalami luka ringan, sedangkan seorang penumpang menderita cedera kepala berat. Kecelakaan juga menyebabkan penjual koran mengalami luka ringan," pungkasnya.

Sedangkan saksi Juwedi mengatakan, bus melaju dari arah selatan dengan

kecepatan kencang. "Mendekati lokasi, bus menghindari mobil warna putih yang berhenti di traffic light, sehingga bus naik ke trotoar menabrak tiang lampu traffic light, kemudian oleng dan terguling di tengah perempatan ringroad," ungkapnya. Diduga, bus hendak ngeblong lampu merah, padahal di depannya sebuah mobil sudah berhenti. (Ayu)



KR-Wahyu Priyanti

Kondisi bus terguling di Ringroad Barat.

ADA UANG ADMIN TAPI GAGAL BAYAR

Arisan Hoki Dihentikan oleh Tergugat 1

BANTUL (KR) - Berhentinya Arisan Hoki yang dikelola Tergugat 1, GP, bukan karena ada member yang macet dalam pembayaran arisan. Arisan berhenti justru karena kekhendak GP yang gagal bayar. Padahal GP telah menerima setoran arisan berikut uang admin dan membentuk gate monyet untuk antisipasi bila ada peserta arisan yang macet.

"Selaku pemilik/pengelola arisan Hoki seharusnya uang admin atau gate monyet bisa dikelola untuk menalangi member macet sehingga arisan tetap berjalan," tegas saksi Desinta Armawijaya dalam sidang lanjutan gugatan terhadap owner arisan Hoki di PN Bantul, Rabu (10/11).

Di depan majelis hakim

yang diketuai Rajendra MI SH, Desinta menyebutkan ia teman lama GP dan Tergugat 2 Dt (suami GP), sehingga sungkan bergabung sebagai Penggugat.

Namun Desinta bersedia menjadi saksi karena juga menjadi korban dengan nilai arisan di Gate Monyet sebesar Rp 7,2 juta belum kembali dan berharap tergugat bertanggung jawab.

"Saya transfer ke 30 room yang dibuat GP ke rekening miliknya dengan uang admin Rp 300.000 perRoom dari arisan yang ditawarkan, GP juga yang membuka Room," ungkapnya.

Desinta sendiri sudah mencoba melakukan pendekatan agar uang miliknya kembali, tapi tidak membawa hasil. "Ikut Arisan Hoki sejak Agustus

2020 dan akhir 2020 sudah mulai macet. Sampai kemudian dihentikan sepihak oleh GP pada Januari 2021," jelas saksi.

Demikian pula Kuasa Hukum Tergugat Arwan Robikan SH juga menanyakan pembayaran arisan

yang dilakukan Tergugat pada awalnya lancar.

"Saat ada 7 member arisan slot atas macet, arisan masih berjalan dan saya masih setor juga tetapi Januari 2021 dihentikan sepihak oleh GP," ujarnya. (Vin)



KR-Juvintarto

Usai sidang Kuasa Hukum Penggugat dan emak-emak menyampaikan pernyataan dan tetap membuka perdamaian.